

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil berkenaan dengan pengaruh pendidikan formal dan motivasi terhadap kompetensi usaha pembudidaya perikanan air payau di Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi usaha pembudidaya air payau di Kelurahan Sei Mati. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang melatarbelakangi pembudidaya maka kompetensi usaha yang dimiliki akan semakin baik.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi usaha pembudidaya air payau di Kelurahan Sei Mati. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi yang tinggi pada pembudidaya maka kompetensi usaha yang dimiliki akan semakin tinggi pula.
3. Secara simultan pendidikan formal dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi usaha yang dimiliki oleh pembudidaya perikanan air payau di Kelurahan Sei Mati. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal dan motivasi bersama-sama dapat menghasilkan kompetensi yang lebih baik.

4. Hasil analisis dari uji determinasi menunjukkan, 45,8% variabel kompetensi usaha yang dimiliki pembudidaya di kelurahan sei mati dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan formal dan motivasi. Sedangkan 54,2% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

5.2. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini dan dari hasil kesimpulan di atas, maka peneliti mengusulkan saran atau masukan yang diharapkan sebagai berikut.

1. Bagi Pembudidaya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh pembudidaya terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Pembudidaya diharapkan untuk membangkitkan motivasi mengelola usaha yang dapat dilakukan salah satunya dengan lebih aktif dalam memperluas dan menjalin hubungan yang baik terhadap sesama pembudidaya maupun pihak yang dapat membantu mengembangkan usaha budidayanya.
- b. Pembudidaya diharapkan untuk meningkatkan kompetensi usaha terutama dalam mempelajari bagaimana cara yang efektif dalam meminimalisir resiko gagal panen yang kerap terjadi serta menggali informasi sumber-sumber keuangan yang mungkin dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal.

2. Bagi Pemerintah

Penulis berharap pemerintah setempat lebih memperhatikan unit-unit usaha perikanan yang berjalan di Kota Medan terutama Kelurahan Sei Mati dengan melakukan pendataan serta menjalin komunikasi yang lebih intensif kepada para pembudidaya. Dengan begitu pemerintah diharapkan dapat memberikan kebijakan serta bantuan yang akurat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan pembudidaya seperti menyediakan layanan pendidikan lanjut bagi pembudidaya dengan tingkat pendidikan formal rendah atau orang-orang yang berminat terhadap kegiatan budidaya perikanan agar kompetensi usaha yang dimiliki para pembudidaya dapat ditingkatkan dan kegiatan usaha budidaya air payau di Kelurahan Sei Mati dapat berkembang.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan tambahan referensi terutama kepada peneliti yang tertarik dengan kompetensi pelaku usaha atau pun perkembangan usaha di bidang agribisnis dan variabel yang mempengaruhinya. Adapun bila ingin melanjutkan penelitian ini lebih jauh lagi, perlu dilakukan identifikasi, serta modifikasi, metode pengukuran kompetensi usaha yang lebih baik serta menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi diantaranya seperti pelatihan, penyuluhan, pengalaman, dll.